



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 06 September 2021

Halaman: 2

PTM Yogyakarta Tunggu Kajian Epidemiologi

YOGYA (MERAPI) - Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan meskipun vaksinasi untuk pelajar di kota itu sudah mencapai 83 persen, namun pemerintah daerah setempat belum merencanakan awal pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) karena menunggu kajian dari aspek epidemiologi kasus Covid-19.

"Khususnya kajian tentang potensi penularannya karena virus yang berkembang akhir-akhir ini adalah varian Delta yang sangat mudah menular. Makanya, kajian dari aspek epidemiologi menjadi penting," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (5/9).

Menurut dia, peringatan terkait potensi penularan varian Delta yang sangat cepat selalu disampaikan dalam berbagai rapat koordinasi dengan pemerintah pusat.

"Jika dilihat dari pertumbuhan kasus, maka secara umum terjadi penurunan temuan kasus baru di Kota Yogyakarta. Namun perlu diingat jika

siswa di Yogyakarta bukan hanya berasal dari kota saja tetapi ada siswa dari kabupaten lain," katanya.

Oleh karenanya, kata dia, pelaksanaan PTM harus didukung oleh kondisi lingkungan yang aman sehingga tidak terjadi potensi penularan di sekolah.

"Langkah antisipasi yang disiapkan jika PTM digelar pun harus berbeda dengan antisipasi saat menghadapi penularan yang disebabkan varian virus sebelumnya," katanya.

Secara umum, ia menyebut sekolah sudah memiliki kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka.

Sekolah juga sudah menyiapkan metode pembelajaran yang akan diterapkan dan seluruh persiapan tersebut juga sudah diverifikasi.

Selain siswa, guru dan warga sekolah juga sudah menjalani vaksinasi untuk mendukung rencana penyiapan pembelajaran tatap muka.

Hingga Sabtu (4/9), total pelajar di

Kota Yogyakarta yang berusia lebih dari 12 tahun atau siswa dari jenjang SD hingga SMA/SMK dan pondok pesantren mencapai 83 persen dari total 58.000 siswa.

"Selebihnya, belum menjalani vaksinasi karena berbagai sebab seperti masih berada di luar kota atau di kampung halaman masing-masing hingga belum memperoleh izin dari orang tua," katanya.

Secara keseluruhan, capaian vaksinasi yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta hingga saat ini tercatat 154 persen atau 485.000 orang.

"Jumlah yang divaksin sudah melebihi jumlah penduduk Kota Yogyakarta 414.000 dengan 312.000 di antaranya wajib vaksin," katanya yang menargetkan kecepatan vaksinasi di Kota Yogyakarta mampu mencapai 10.000 dosis per hari.

Dari total sasaran yang sudah divaksin, baru 36 persen yang memiliki KTP Kota Yogyakarta dan sisanya tidak memiliki KTP Kota Yogyakarta namun

beraktivitas sehari-hari di Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 260 kasus positif Covid-19, Minggu (5/9) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 151.664 kasus. "Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 22 warga Kota Yogyakarta, 41 warga Bantul, 74 warga Kulonprogo, 38 warga Gunungkidul, dan 85 warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Sementara itu, penambahan kasus sembuh sebanyak 981 kasus, sehingga total sembuh menjadi 138.103 kasus. Terdiri dari 37 warga Kota Yogyakarta, 346 warga Bantul, 8 warga Kulonprogo, 93 warga Gunungkidul, dan 497 warga Sleman. "Penambahan kasus meninggal sebanyak 21 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 4.969 kasus," imbuhnya. Rincian kasus meninggal terdiri dari 4 warga Kota Yogyakarta, 5 warga Bantul, 2 warga Gunungkidul, dan 10 warga Sleman. (C-4)-f

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ An
2.	☐ Positif	☐ Se
3.	☐ Netral	☐ Bie
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005